

**TRANSFORMASI DIKE PAM MENJADI HIBURAN
(Studi Kasus Dike Pam Panga Kecamatan Panga Kabupaten
Aceh Jaya)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAULANA IQBAL

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi : Sosiologi Agama

Nim. 190305062



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024 M/1446 H

**TRANSFORMASI DIKE PAM MENJADI HIBURAN
(Studi Kasus Dike Pam Panga Kecamatan Panga Kabupaten
Aceh Jaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin Dan
Filsafat Sosiologi Agama**

Oleh:

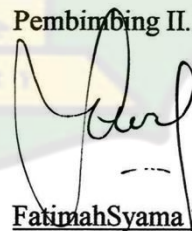
**MAULANA IQBAL
Mahasiswa fakultas Ushuluddin dan filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
NIM : 190305062**

Disetujui Untuk di Uji/Dimunakasyahkan Oleh:

Pembimbing I,


Drs. Faslin H.M Yasin. M.Si
NIP. 196012061987031004

Pembimbing II.


Fatimah Syama SE, M.Si
NIP197212132023212006

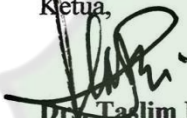
SKRIPSI

Telah diuji oleh Tim penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddinn dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

Pada hari/Tanggal : Jum'at 28 Juli 2024 M
22 Dzulhijjah 1445 H

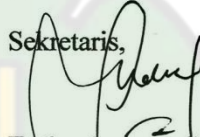
di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Dr. Taqdim H.M. Yasin, M.Si
NIP. 196012061987031004

Sekretaris,



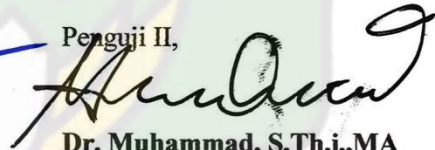
Fatimahsyam, S.E., M.Si
NIP. 197212132023212006

Penguji I,



Dr. Syarifuddin Abe, M. Hum
NIP. 197212232007101001

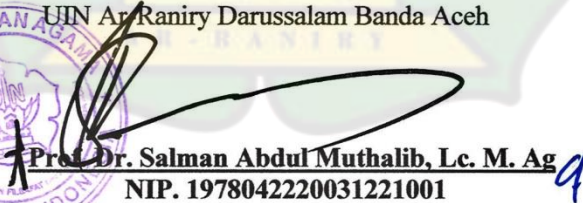
Penguji II,



Dr. Muhammad, S.Th.i., MA
NIP. 197703272023211006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc. M. Ag
NIP. 1978042220031221001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Peneliti :

Nama : Maulana Iqbal
NIM : 190305062
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya peneliti sendiri kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 13 Juni 2024




Maulana Iqbal
NIM. 190305062

ABSTRAK

Nama : Maulana Iqbal
NIM : 190305062
Tebal Skripsi : 81 Halaman
Judul Skripsi : Transformasi Dike Pam Menjadi Hiburan
(Suatu Kasus Dike Pam Panga Kecamatan
Panga Kabupaten Aceh Jaya)
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Drs. Taslem H. M. Yasin,. M.Si
Pembimbing II : Fatimahsyam, SE., M.Si

Dike Pam sekarang sudah dijadikan sebagai warisan tak benda Indonesia. Sedangkan berangkat di ciptanya Dike Pam ini adalah sebagai bentuk dakwah yang sakral melalui dzikir tetapi sekarang sudah menjadi bagian hiburan yang dipertontonkan dan dipadukan dengan beberapa Gerakan dan ada juga yang dikreasikan sehingga sangat ditakutkan metode dakwah ini beberapa tahun kedepan akan menjadi bagian dari hiburan yang dikreasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sejarah Dike Pam Panga dan bagaimana proses transformasi dari Dike Pam Panga menjadi hiburan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu untuk mengkaji fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dike Pam lahir pada tahun 1951 di Gampong (Desa) Tuwi Eumpeuk Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya berkat kreasi dari Tgk. Hamzah (meninggal 1978). Kelahiran Dike Pam ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai ritual memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW dan kedua untuk membendung perkembangan tari Seudati. Dike Pam Panga terus mengalami perkembangan semenjak saat itu, mulai dari Pasca kemerdekaan hingga sampai sekarang, Transformasi dakwah menjadi hiburan merupakan hasil dari serangkaian proses sosial, budaya, dan teknologis yang kompleks. Proses ini tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan media dan teknologi informasi, tetapi juga oleh perubahan dalam nilai-nilai sosial, preferensi konsumen, dan dinamika pasar.

KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada seluruh ciptaan-Nya yang ada di seluruh dunia. Andaikan ranting dijadikan pena dan lautan luas dijadikan tintanya, tidak akan pernah habis rahmat dan nikmat Allah yang Maha Kaya untuk hamba-hamba Nya. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya agar tidak terjebak dalam kegelapan jahiliyah.

Syukur alhamdulillah dengan izin-Nya skripsi ini dapat selesai tepat waktu yang berjudul “Transformasi Dike Pam Menjadi Hiburan (Suatu Kasus Dike Pam Panga Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya).” Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Program Studi Sosiologi Agama, pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini tidak dapat selesai apabila tanpa arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan umur yang berkah sehingga memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua yang tercinta yaitu Bapak Rusli Amad dan Ibu Tawani yang telah mendukung, mendoakan serta memberikan limpahan kasih sayang sehingga skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik.

3. Bapak Dr. Azwarfajri, S.Ag.M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc.M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. Taslim H.M Yasin. M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktu dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.
6. Ibu Fatimahsyam M.Si selaku pembimbing II dan pembimbing akademik peneliti yang telah memberikan semangat, masukan, bimbingan sehingga skripsi ini sesuai dengan apa yang tercantumkan dalam buku panduan.
7. Kepada seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN ArRaniry yang telah membantu dalam pencapaian skripsi ini.
8. Kepada responden yaitu HD, UH, RN, AB dan AA yang telah berpartisipasi dalam penelitian sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Ulil Hamdi Avifuddin, Ranga Wana, Fadlon Nizam. selaku Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada Aida Kumala Dewi yang telah menemani, mendoakan dan mendukung peneliti dalam segala hal yang sedang peneliti hadapi.
11. Rekan-rekan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ushuluddin dan filsafat yang juga selalu mendoakan saya.

Banda Aceh, 10 Juni 2024

Peneliti,

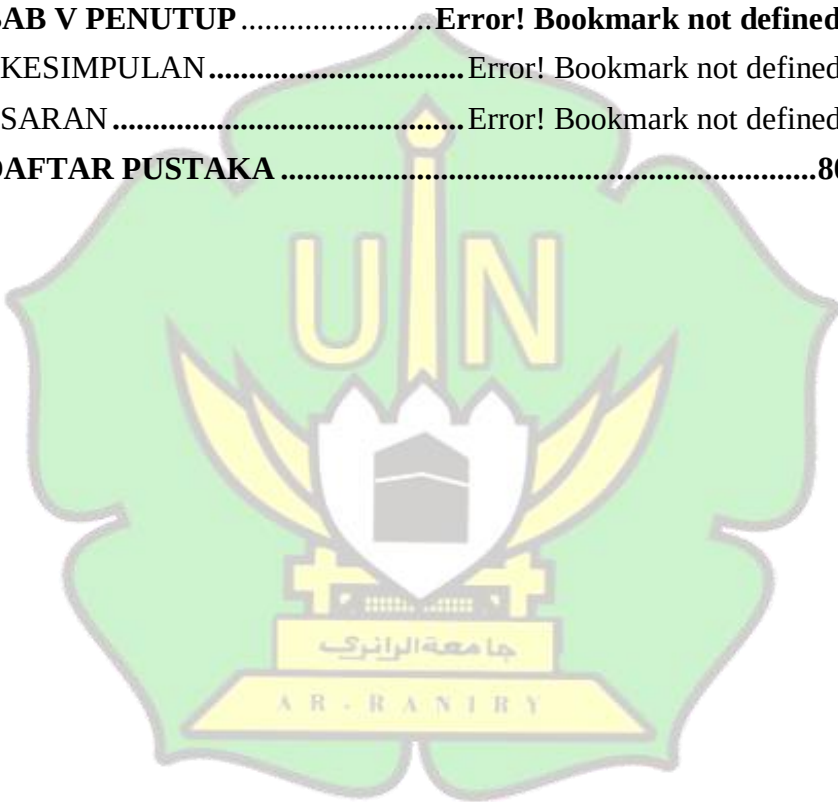
Maulana Iqbal
NIM. 190305008



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
C. Defenisi Operasional.....	22
1. Transformasi	Error! Bookmark not defined.
2. Dike Pam Panga	Error! Bookmark not defined.
3. Menjadi Hiburan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Informan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Instrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

G. Teknik Analisi Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah Dike Pam Panga	Error! Bookmark not defined.
C. Proses Transformasi Pada Dike Pam Panga Menjadi Hiburan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, dakwah islamiyah mengalami perkembangan dengan pola yang relatif sama dengan perkembangan dakwah islamiyah secara umum. Pada masa lalu, dakwah islamiyah berkuat atau dihadapkan pada persoalan yang berkaitan dengan tradisi dan pemikiran orang-orang terdahulu. Pada era ini dakwah lebih menghadapi persoalan pola pikir, cara pandang dan keyakinan, serta tradisi yang belum bernafaskan nilai-nilai keislaman. Dakwah menjadi hal yang sangat sakral di mata masyarakat muslim di Indonesia sehingga hal ini menjadi daya Tarik tersendiri baik dari kalangan masyarakat maupun pemerintah sehingga ada beberapa jenis dakwah yang dikeluarkan aturan atau surat keputusan yang menunjukan sakralnya sebuah dakwah tersebut.¹

Negara Indonesia sebagai salah satu Negara yang sudah sejak lama bertemu dengan Islam, didapati cukup banyak jenis seni yang merupakan hasil perpaduan antara seni sebagai budaya dan Islam sebagai agama. Terdapat beberapa istilah yang beredar di masyarakat tentang wujud seni yang merupakan perpaduan antara seni dan Islam, yaitu; seni islami, seni yang bernafaskan Islam, seni profan dan seni Islam. Dakwah islamiyah terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Sejak jaman Rasul, sahabat, tabi'in, tabi'iiin al-tabi'iiin, hingga saat ini. Dalam konteks

¹ Arifi n, 1993, Psikologi Dakwah, Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta.hal.6

pengetahuan dan budaya, dakwah berkembang, mulai dari era tradisional, modern, hingga era post modern. Dakwah islamiyah terus berjalan, bergulir sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Pada masa sekarang, dakwah dihadapkan pada permasalahan sosial yang berkaitan dengan perkembangan pengetahuan dan pola hidup modern. Budaya modern berkembang menjadi persoalan hidup yang mewarnai kehidupan masyarakat, terutama masyarakat yang kurang atau belum dekat dengan nilai keislaman. Pada giliran selanjutnya, budaya ini merembes pada dinamika sosial kehidupan umat Islam. Maka jadilah pola hidup modern menjadi bagian tak terpisahkan dari persoalan dakwah. Tentu, modernitas budaya tidak semata-mata sebagai permasalahan yang menghalangi dakwah islamiyah, tetapi juga bisa menjadi penopang dakwah.

Sejarah Dike Pam diperkirakan lahir pada tahun 1951, sejak pertama kali dike pam ini diciptakan, kelompok yang menekenai dan melestarikan kebudayaan dengan dalil syiar budaya islam ini awal mula di jalankan. Dike Pam merupakan salah satu budaya yang sudah ada secara turun menurun di kalangan masyarakat Aceh Jaya, khususnya di Desa Tuwie Empek, Kecamatan Panga. Dike ini adalah merupakan salah satu peninggalan nenek moyang yang berada di daerah setempat yang dijadikan dakwah dengan cara berdzikir.² Dike Pam pertama kali digagas oleh seorang Teungku

²<https://theacehpost.com/dike-pam-panga-menuju-warisan-budaya-indonesia/>

besar yang bernama Hamzah pada tahun 1951 yaitu pasca kemerdekaan Republik Indonesia. Isi yang terkandung dalam setiap syairnya juga berubah rubah sesuai acara dan tujuannya, perubahan ini mulai terjadi sejak tahun 1978 yang dirangkai oleh Tgk. Hanafiah, yang wafat pada saat tsunami 2004 dalam usia 60 tahun.

Sanggar Aneuk Nanggroe yang diketuai oleh Tgk. Marwan pada saat itu, yang dimulai pada tahun 1997 sampai 2018 dan saat ini sebagai orang yang dituakan dalam sanggar tersebut mulai mengenalkan Dike Pam Panga tersebut ke Masyarakat Aceh. Pada tahun 2004 Dike Pam Panga mulai tampil dalam Peukan Kebudayaan Aceh (PKA) di Kota Banda Aceh. Penampilan yang paling signifikan dan sangat berkesan yang dilakukan oleh para pengiat sehingga mampu memukai rakyat Aceh pada saat itu.³

Medel dakwah Dike Pam Panga ini pertama kali di ciptkan atau lahir pada tahun 1951 di desa Tuwi Eumpeuk Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya yang juga mulai di kreasikan oleh Tgk. Hamzah yang merupakan guru ngaji yang sangat dikenal oleh kalangan masyarakat di daerah itu, kemudian beliau wafat pada tahun 1978. Kemudia Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Jaya, Abu Bakar,S.Pd.I,M.H., mulai memasukan nya kedalam promosi warisan budaya tak benda. Sehingga pada tahun 2022 Dike Pam Panga secara resmi ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi sebagai warisan budaya tak benda.

³<https://tribunnanggroe.com/headlines/2553/seni-budaya-aceh-tarian-dikee-pam-panga-dinobatka>

Dike Pam sekarang sudah dijadikan sebagai warisan tak benda Indonesia.⁴ Sedangkan berangkat di ciptanya Dike Pam ini adalah sebagai bentuk dakwah yang sakral melalui dzikir tetapi sekarang sudah menjadi bagian hiburan yang dipetontonkan dan dipadukan dengan beberapa Gerakan dan ada juga yang dikreasikan sehingga sangat ditakutkan metode dakwah ini beberapa tahun kedepan akan menjadi bagian dari hiburan yang dikreasikan.

Dike Pam Panga sudah menjadi bagian dari hiburan dalam kalangan masyarakat saat ini, tidak hanya digunakan pada acara acara keagamaan seperti acara maulid Nabi saja tetapi acara lain juga kerab kali menjadi tontonan dan hiburan bagi masyarakat terlebih lagi Dike Pam Panga ini sudah dikreasikan sehingga memiliki Gerakan-gerakan yang beragam untuk saat ini.

Secara sosiologis fenomena ini dapat disikapi sebagai hiburan dalam dakwah digunakan sebagai penyegar dan selingan bagi audien. Masyarakat yang telah capek dengan tuntutan ekonomi hendaknya dihibur dengan pesan-pesan keagamaan supaya hidupnya fresh/segar. Pikiran dan hati audien harus dibuat segar sehingga mereka tidak mengalami 'kegelapan' yang dapat mengakibatkan mereka hidup tanpa arah. Komedian yang dilakukan oleh para muballigh diperlukan agar audien dapat

⁴<https://www.google.com/amp/s/tribunnanggroe.com/headlines/2553/se-ni-budaya-aceh-tarian-dikee-pam-panga-dinobatkan-sebagai-warisan-tak-benda-indonesia/%3famp=1>

menerima pesan-pesan dakwah secara mudah serta membekas dalam hati dan pikiran audien.⁵

Hal ini tidak hanya terjadi pada Dike Pam saja tetapi hal serupa juga terjadi pada Tarian Saman. Seni tari Saman adalah salah satu wujud seni tari yang hingga sekarang ini diidentifikasi sebagai tari seni Islam. Seni tari ini diidentifikasi sebagai tari Islam dikarenakan ia mempunyai beberapa ciri yang merepresenatsikan ciri-ciri keislaman. Ciri-ciri tersebut diantaranya; ditampilkan untuk merayakan kelahiran nabi Muhammad, diciptakan oleh seorang ulama yang bernama Syekh Saman dan mempunyai unsur pesan dakwah Islam.

Sehingga saat ini sering kejadian perubahan budaya di Aceh secara perlahan menjadi hiburan. Perubahan tersebut terjadi karena berbagai faktor yang mempengaruhi dan juga yang menelatar belakangi. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran tersensiri dalam kalangan Masyarakat, seperti kita ketahui Masyarakat Aceh terkenal dengan ketaatannya terhadap agama islam dan sangat menjunjung tinggi budaya serta adat istiadatnya. Sehingga isu agama atau sesuatu yang sangat mempengaruhi adat istiadat menjadi isu yang sangat sensitive di dalam kalangan masyarakat Aceh.

Tranformasi Dike Pam Panga ini menjadi salah satu isu yang menjadi bahan pembicaraan dikalangan msyarakat Aceh Jaya sendiri, tidak nya hanya didalam Masyarakat lokal tetapi didalam

⁵ Hanafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah: Pedoman Untuk Mujahid Dakwah*, Surabaya, al-Ikhlas, 1993.hal.194

instansi pemerintahpun mulai membahas tentang keberadaan Dike Pam Panga di era Globalisasi ini. Pandangan pemerintah Aceh jaya dan pandangan Masyarakat seringkali terjadi perbedaan pendapat yang besar didalamnya, tentu dalam setiap Tindakan yang dilakukan untuk tujuan melestarikan Dike Pam Pangan ini pasti ada dampak positif dan negative yang terjadi, sehingga hal ini menjadi permasalahan yang seringkali tidak selesai dengan hanya secara administrative saja tapi banyak Tindakan Tindakan serta peran dari berbagai kalangan untuk membantu dan menjaga Dike Pan Panga ini tidak hilang sejalan dengan dengan pesatnya perkembangan globalisasi.

Terkait latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini ingin meneliti terkait tranformasi Dike Pam Panga menjadi hiburan, mulai dari Sejarah lahirnya Dike Pam Panga sampai dengan proses tranformasi yang terjadi didalam Masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Transformasi Dike Pam Panga menjadi hiburan,yang awal mulanya merupakan dzikir yang disini kemudian menggunakan Dike Pam Panga bisa berubah menjadi bahan hiburan masyarakat Aceh sehingga mempromosikan aktivitas sosial keagamaan melalui hiburan tersebut, dan bangaimana respon masyarakat terhadap perubahan dari Dike Pam Panga dari dakwah menjadi hiburan. Oleh karena itu fokus utama di penelitian ini adalah transformasi dike PAM panga menjadi hiburan di masyarakat panga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dengan hal tersebut menarik perhatian penulis untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Dike Pam Panga?
2. Bagaimana proses transformasi pada Dike Pam Panga menjadi hiburan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana sejarah Dike Pam Panga
2. Untuk mengetahui Bagaimana proses transformasi pada Dike Pam Panga menjadi hiburan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjadi referensi bagi para penulis lain dalam menjadikan skripsi ini sebagai rujukan atau bahan tambahan dalam menulis skripsi, buku, tesis dan lainnya mengenai Tranformasi dakwah.